

**PENGARUH MODAL DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI NIRA DI DESA PURBOSARI KECAMATAN SELUMA BARAT  
KABUPATEN SELUMA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:**

**WIJI HASTUTI**  
**NIM: 1516130303**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2019 M/1440 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Wiji Hastuti, NIM 1516120303 dengan judul "Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petari Nira di Desa Parbesari Kecamatan Seluas Barat Kabupaten Seluas": Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munawarotah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 10 Juli 2019 M  
08 Dzulqaidah 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 19630319200032003

Khairiah Elwardah, M.Ag  
NIP. 197808072005012008



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Rader, Fuar, Pagar Dewa Telp. (0736) 51256, 51731 Fax (0736) 51971 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal dan Jasa Keras Terhadap Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barai Kabupaten Seluma", oleh Wiji Hastuti NIM.1516150303, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu pada:

Hari : 1 Juni  
 Tanggal : 26 Juli 2019M/ 25 Dzulhijjah 1440 H

Diryatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 06 Agustus 2019 M  
 05 Dzulhijjah 1440 H

**Ketua**

*[Signature]*  
 Andang Sunarto, Ph.D  
 NIP. 197611243006041002

**Sekretaris**

*[Signature]*  
 Khairiah Edwarda, M.Ag  
 NIP. 97808072005012008

**Penguji I**

*[Signature]*  
 Dr. Asnaini, M.A  
 NIP. 1973040121998032003

**Penguji II**

*[Signature]*  
 Nilea Susilawati, M.Ag  
 NIP. 197705052007102002

**Mengetahui,**

**Dekan**

*[Signature]*  
 Dr. Asnaini, M.A  
 NIP. 197304121998032003

MOTTO

وَعَسَى أَنْ تَكُونُوا بِنَا وَهُمْ تَضِلُّونَ وَأَنَّ اللَّهَ يَخْتُمُ الْأَسْمَاءَ لَا تَعْلَمُونَ (١٠٠)

*“Bukanlah mudah bagi kita menafikan sesuatu, Allah menutupi hati manusia, dan tidak ada yang mengetahui apa yang Allah kehendaki, kecuali Allah sendiri.” (Surat Al-Baqarah: 216)*



## PERSEMBAHAN

*Allhamdulillahilabbid alamin, saya syukur kepada Allah SWT yang Maha Agung dan Maha Adil atas takdir-Nya telah Kau jadikan aku semesta berfikir, berilmu, beriman dan berakhlak dalam menjalani kehidupan ini. Semoga ini menjadi salah satu langkah awalku untuk meniti cita-citaku. Dengan seering dan dan syukur Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Untuk itu saya ucapkan adanya pihak-pihak lain yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dengan ini berucap saya mempersembahkan skripsi ini kepada:*

- 1. Kedua orang tuaku yaitu bapak Widiati dan Ibu Lempu yang selalu hatinya memberiku semangat serta doa yang selalu untukku, mendidik dan memberiku bimbingan dalam semua hal baik yang aku lakukan serta selalu berkorban untukku, belajar dan keberhasilaanku tanpa mengenal lelah, tanpa henti aku tidak akan seperti ini dan sampai detik ini.*
- 2. Semua kakak-kakakku (Wiganto, Suteyo, Ikhidar, Edi Permana) dan ayah ipar (Trijubah, Sulaim, Murni) terimakasih telah menginspirasi antak selama belajar.*
- 3. Terimakasih khusus antakku sahabat sehidup sehidunya (Febi Nisa Barokah) yang tidak pernah lelah untuk berbagi pengalaman ilmu dan supportnya untuk agar menyelesaikan pendidikan tepat waktu.*
- 4. Terimakasih antak sahabat-sahabatku tercinta yang selalu ada serta menjadi penyemangat dan motivator, Nurhima, Umi, Fitri, Jaurak, Rizki, Mirna, Maya, Anggun, Sinta, Ari, Budi.*
- 5. Almarhum, Bangsa dan Almarhum IBN Berqiyas*

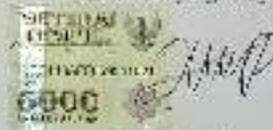
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Modal dan Jenis Kerja Produksi seperti Isyarat Terhadap Pendapatanpetani Nira Didekat Pabrikasi Kecamatan Seluma Bant Kabupaten Seluma" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan nama saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan kebid'beraturan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Juli 2019 M  
15 Dzulqaidah 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan,



Wiji Hasrul  
NIM 1516130303

### SURAT PERNYATAAN

NAMA : Wiji Hastuti  
NIM : 1516130303  
PROGRAM STUDI : Ekowisata Syariah  
JUDUL : "Pengaruh Modal dan Jenis Kerajinan Produksi secara Islam  
Terhadap Peningkatan Mata di Desa Purwasari Kecamatan  
Seluma Barat Kabupaten Seluma"

Dengan ini dinyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://www.iainseccaria.com/pengujian-plagiasi/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam surat ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Dengan ini, 18 Juli 2019 M.  
15 Dzulhijjah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Andang Sunarto, Ph.D  
NIP.19630319200032003

Yang Membuat Pernyataan



Wiji Hastuti  
NIM: 1516130303

## ABSTRAK

### **Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Produksi secara Islami Terhadap Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Kota Bengkulu.**

**Oleh Wiji Hastuti, NIM 1516130303**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal dan jam kerja produksi secara islami terhadap pendapatan petan nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Kota Bengkulu baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif kasual. Populasi dalam penelitian ini adalah petani nira di desa Purbosari dengan penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian sebanyak 42 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang kemudian data tersebut diolah, dianalisis, dan dibahas untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikan sebesar  $0,043 < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan uji t atau parsial pengaruhnya berbeda, modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikan  $0,017 < \alpha (0,05)$  sedangkan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikan sebesar  $0,278 > \alpha (0,05)$ . Besaran pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten seluma adalah 0,149 sama dengan 14,9%.

*Kata kunci : Modal, Jam Kerja Dan Pendapatan*

## ABSTRACT

### **Pengaruh Modal And Islamic Production Working Hours Against Nira Farmer Revenues in Purbosari Village, Seluma Barat District, Seluma District, Bengkulu City.**

**By Wiji Hastuti, NIM 1516130303**

The purpose of this study was to examine the effect of capital and Islamic production working hours on nira farmer Revenues in Purbosari Village, Seluma Barat District, Seluma District, Bengkulu City, both simultaneously and partially. The type of research used is quantitative associative casual. The population in this study was the farmers in Purbosari village with sample determination using a saturated sampling technique. The research data used are primary data obtained through questionnaires to 42 respondents. The analytical technique used is multiple linear regression analysis, which will be processed, multiplied, and discussed in order to answer the problems in this study. The results of the study using the F test showed that the capital and working hours simultaneously had a significant effect on income with a significant value of  $0.043 < \alpha (0.05)$ . Based on the t test or partial effect is different, capital has a significant effect on income with a significant value of  $0.017 < \alpha (0.05)$  while working hours have no significant effect on income with a significant value of  $0.278 > \alpha (0.05)$ . The magnitude of the effect of capital and working hours on the income of farmers in the Purbosari village of Seluma Barat District, Seluma Regency is 0.149, which is 14.9%.

*Keywords: Capital, Working Hours and Revenue*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal dan Imitasi Kerja Produksi secara Islami Terhadap Pendapatan petani Nira di Desa Purboan Kecamatan Seluma Darat Kabupaten Seluma". Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Islam jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat belasan dari Allah SWT. kepada:

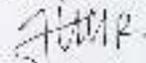
1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asuaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.
4. Eka Sri Wahyuni, SE, M.Mi selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah membantu dan membimbing saya selama kuliah.

5. Dra. Fatmah Yunus, MA, selaku pembimbing I yang telah membantu dan membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Desi Isotiro, MA selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Herlina Yulistia M, Ak selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama kuliah.
8. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Kepada kedua orang tua yang selalu memberi semangat dan mendukung kegagasan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang selalunya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 18 Juli 2019 M

15 Dzulqaidah 1440 H



Wiji Hastuti  
NIM 1516130303

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	14

### **BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

A. Kajian Teori .....	16
1. Pendapatan .....	16
a. Pengertian Pendapatan .....	16
b. Pendapatan dalam Islam.....	16
c. Indikator Pendapatan.....	17
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	20
e. Distribusi Pendapatan.....	22
2. Modal .....	23
a. Pengertian Modal .....	23
b. Macam-Macam Modal .....	25
c. Indikator Modal.....	26
3. Jam Kerja .....	27
a. Pengertian Jam Kerja .....	27
b. Indikator Jam Kerja.....	29
A. Kerangka Berpikir.....	30
B. Hipotesis.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Sumber dan Teknik Analisis Data.....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Pengujian Kualitas Data .....	37
a. Uji Validitas .....	37
b. Uji Reliabilitas .....	37
2. Uji Asumsi Dasar .....	37
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Homogenitas .....	38
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Multikolinearitas .....	38
4. Pengujian Hipotesis.....	39
a. Model Regresi Linier Berganda .....	39
b. Uji F .....	40
c. Uji Parsial (Uji t).....	40
5. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
2. Deskripsi Responden.....	55
B. Hasil Penelitian .....	57
1. Pengujian Kualitas Data .....	57
a. Uji Validitas .....	57
b. Uji Reliabilitas .....	60
2. Pengujian Asumsi Dasar .....	61
a. Uji Normalitas Data .....	61
b. Uji Homogenitas Data.....	62
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Multikolonieritas.....	63
4. Pengujian Hipotesis.....	64
a. Model Regresi Linier Berganda .....	64
b. Uji F .....	65
c. Uji Parsial (Uji t).....	66
5. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	66
C. Pembahasan.....	68

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pohon kelapa merupakan jenis pohon yang mudah dijumpai di wilayah kota Bengkulu, terkhusus di Kabupaten Seluma desa Purbosari. Selain itu pohon kelapa juga merupakan pohon yang kaya akan manfaat bagi manusia, baik dalam segi konsumsi maupun materi. Dalam segi materi, pohon kelapa di Desa Purbosari dimanfaatkan oleh warga untuk menghasilkan pendapatan berupa uang melalui nira yang diproses menjadi gula merah. Pohon kelapa memiliki cairan bening yang bisa digunakan sebagai bahan utama pembuatan gula merah, dimana gula merah ini sangat digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai pelengkap bumbu dapur, sehingga gula merah memiliki nilai jual yang dapat memenuhi kebutuhan warga desa Purbosari. Dalam pengolahan gula merah membutuhkan waktu sekitar enam jam, dan perlu kerutinan dalam menderesnya yaitu pagi dan sore setiap hari, jika tidak rutin maka akan menghasilkan nira yang kurang bagus, begitupun hasil produknya (gula merah) juga akan sedikit rusak namun masih tetap bisa dikonsumsi. Selain itu dalam hal memberikan kapur sirih juga harus tepat, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit, tujuan memberikan kapur sirih ini untuk memadatkan nira yang berbentuk cair tersebut. Memproduksi gula merah merupakan kegiatan mendapatkan uang dengan jalan yang baik selagi

diproses dengan cara yang benar. Allah SWT berfirman dalam surat al-Mulk (67):[15]

وَرُوِّا إِلَيْهِ رِزْقَهُ ۚ مِنْ وَكُلُوا مِمَّا كَبِهَافِي فَأَمْشُوا ذُلُولًا ۚ الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

النُّشْ

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

Dengan demikian nira merupakan salah satu hasil bumi yang bisa diproduksi oleh manusia untuk dijadikan lahan pangan (rezki) melalui produksi yang baik dan berkah. Dalam hal ini untuk meminimalisir kerugian, petani akan mencampurkan gula yang gagal produksi dengan nira baru yang akan diproduksi, sehingga jika dalam pencampuran ini terlalu banyak maka akan mempengaruhi kualitas gula merah dari nira yang baru, kemudian kehygienisan peralatan yang digunakan dalam memproduksi perlu diperhatikan guna menjaga kualitas, selain itu ketekunan dalam menderes nira merupakan hal yang penting untuk mendapatkan hasil yang bagus.

Dalam usaha perdagangan modal merupakan faktor produksi yang sangat penting sebab tanpa modal yang memadai, suatu usaha tidak dapat beroperasi. Modal (*capital*) adalah uang atau harta benda (barang, pabrik, kantor, dan

sebagainya) yang dipakai untuk menjalankan suatu usaha untuk mencari keuntungan, menambah kekayaan dan sebagainya.<sup>1</sup>

Selain modal, agar suatu usaha dapat berjalan lancar dan berkembang yaitu dengan pengelolaan waktu yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan jam kerja. Jam kerja adalah banyaknya lama waktu kerja dalam sehari. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya dengan jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.<sup>2</sup>

Pendapatan dalam pandangan Islam bukanlah dilihat dari keuntungan yang besar, namun juga dilihat dari keberkahan keuntungan dari produk tersebut, jadi bukan semata mencari keuntungan dunia, tetapi juga *kemashlahatan* umat untuk bekal di akhirat. Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait dengan syariat Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi yang mengutamakan terselenggaranya *kemashlahatan* untuk menggapai kebahagiaan hakiki (*falah*).

---

<sup>1</sup>Sigit Winarno dan Sujana Ismaya. *Kamus Besar Ekonomi* (Bandung: Pustaka Grafika, 2003), h. 17

<sup>2</sup>Nurlaila Hanun, *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang*, Universitas Samudra Aceh: Jurnal Ekonomika, Volume1, Nomor 1, 2017, h. 76

Pendapatan dihitung dalam rupiah yang didapat perbulannya. Secara sederhana, Sukirno menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan atau tahunan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, pendapatan petani dapat dilihat dari berapa liter nira yang didapat perharinya. Semakin banyak nira yang dihasilkan, maka akan banyak pula gula merah yang didapat. Selain itu cuaca alam juga dapat mempengaruhi banyak sedikitnya nira yang didapatkan petani. Petani nira di desa Purbosari umumnya memilih pekerjaan ini karena tidak memiliki sawah untuk digarap, sehingga mereka menjadikan pohon kelapa yang tersedia untuk dijadikan sebagai ladang pendapatan guna memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Daftar Petani Nira Di Desa Purbosari**

<b>NOMOR</b>	<b>DUSUN</b>	<b>PETANI NIRA</b>
<b>1</b>	<b>I</b>	<b>11</b>
<b>2</b>	<b>11</b>	<b>10</b>
<b>3</b>	<b>111</b>	<b>4</b>
<b>4</b>	<b>IV</b>	<b>2</b>

<sup>3</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h..

<b>5</b>	<b>V</b>	<b>16</b>
<b>Total</b>		<b>42</b>

Sumber<sup>4</sup>

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal dan Jam Kerja Produksi Secara Islami Terhadap Pendapatan Petani Nira Kelapa Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari penafsiran yang menyimpang, maka perlu pembatasan masalah. Penelitian ini hanya fokus pada Pengaruh Modal dan Jam Kerja Produksi Secara Islami Terhadap Pendapatan Petani Nira Kelapa di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma?
2. Apakah terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma ?

---

<sup>4</sup>Data Primer, Data Petani Nira Kelapa di desa Purbosari Tahun 2018.

3. Apakah terdapat pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma?
4. Seberapa besar pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

### 2. Secara Praktis

Dapat menyediakan informasi-informasi yang mempengaruhi pendapatan warga Desa Purbosari dalam memproduksi gula kelapa yang baik menurut prinsip ekonomi Islam dan sesuai dengan etika produksi Islam.

### 3. Secara kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh masyarakat dan para distributor untuk lebih meningkatkan kualitas produksi, sehingga menghasilkan produk yang bernilai tinggi.

## F. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Wijayanti dengan judul ***Pengaruh Revitalisasi Pasar Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Manis Purwokerto)***. Substansi yang digunakan adalah revitalisasi pasar dan pendapatan. Model pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang diambil sebanyak 85 pedagang dengan menggunakan teknik *sampling non probability sampling* karena sampel yang digunakan adalah pedagang yang hanya terkena revitalisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

dengan analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Serta menggunakan analisis kuantitatif yang berupa: regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji simultan (F test), dan uji parsial (t test). Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwasanya F hitung (7,013) lebih besar dari F tabel (2,717343). Kesimpulannya yaitu revitalisasi umum, revitalisasi fisik dan revitalisasi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Persamaan skripsi Wiwi Wijayanti dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan substansi pendapatan dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada substansi revitalisasi pasar dan substansi modal serta jam kerja, serta objek dan lokasi yang diteliti, skripsi Wiwi Wijayanti menggunakan objek pedagang di pasar manis Purwokerto sedangkan peneliti menggunakan objek petani nira kelapa di desa Purbosari Bengkulu.<sup>5</sup>

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Komang Gede Candra Adi Putra dengan judul ***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Badung Kota Denpasar : Studi Sebelum Dan Sesudah Di Relokasi***. Substansi yang digunakan adalah modal kerja, jam kerja, lama usaha, relokasi, dan pendapatan. Data primer dengan metode kuantitatif yang berbentuk *asosiatif* di gunakan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian adalah pedagang Pasar Badung Kota Denpasar sebanyak 90 orang,

---

<sup>5</sup>Skripsi Wiwi Wijayanti, *Pengaruh Revitalisasi Pasar Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Manis Purwokerto)*, IAIN Purwokerto, Tahun 2017.

teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan secara simultan dan parsial modal kerja, jam kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Badung Kota Denpasar, sedangkan relokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Terjadinya penurunan pendapatan pedagang setelah dilakukan relokasi disebabkan karena belum maksimalnya keadaan fisik dan nonfisik Eks Supermarket Tiara Grosir.

Persamaan jurnal Komang Gede Candra Adi Putra dengan peneliti terletak pada substansi modal, jam kerja dan pendapatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada substansi lama usaha dan relokasi, serta objek yang digunakan oleh penelitian dari jurnal ini adalah pedagang pasar Badung kota Denpasar sedangkan peneliti menggunakan objek petani nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.<sup>6</sup>

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Walia Nabila Sa'ad dengan judul ***Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan Sentra Industri Keripik Pisang Bandar Lampung Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam***. Substansi yang digunakan adalah *E-Commers* dan pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Pengumpulan data dalam penelitian

---

<sup>6</sup>Komang Gede Candra Adi Putra dan Made Henny Urmila Dewi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Di Pasar Bandung Kota Denpasar (Studi Sebelum Dan Sesudah Direlokasi)*, Universitas Udayana: Jurnal ekonomi pembangunan volume 7 No. 6, tahun 2018.

ini menggunakan metode kuisioner pada para produsen dan penjual di sentra industri keripik pisang Bandar Lampung. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Secara keseluruhan hasil analisis regresi linear sederhana disimpulkan bahwa, secara parsial dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel E-commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dimana artinya kurang lebih 95% variabel Sistem E-commerce mempengaruhi Peningkatan Pendapatan. Berdasarkan pandangan Etika Bisnis Islam, bahwa penggunaan *E-commerce* pada sentra industri bahwa manusia harus berusaha merubah keadaannya agar lebih baik seperti halnya penggunaan *E-commerce* memberikan dampak perubahan terhadap usaha. Sehingga bagi pemerintah maupun masyarakat untuk terus membantu mempromosikan produk keripik sentra industri ini agar dikenal oleh wisatawan dari luar daerah dan memberikan pelatihan.

Persamaan skripsi Walia Nabila Sa'ad dengan peneliti terletak pada substansi pendapatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada substansi *E-commerce* dan substansi yang digunakan peneliti adalah modal dan jam kerja, kemudian dari sisi objek dan lokasi Walia Nabila Sa'ad menggunakan objek

industri kripik pisang di Bandar Lampung, sedangkan peneliti menggunakan objek petani nira di Desa Purbosari Kota Bengkulu.<sup>7</sup>

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anton Sudrajat dengan judul ***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim: Studi Pada Pedagang Sayuran Di Pasar Jagasatru Cirebon***. Substansi yang digunakan adalah pedagang Islam, pendapatan, modal, pengalaman, kejujuran. Dengan menggunakan metode *cross sectional* terhadap 60 responden yang dipilih dengan teknik *random sampling*, dan menggunakan regresi linier berganda dengan metode OLS, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 73%, sedangkan uji F menunjukkan bahwa seluruh variable berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan uji t menunjukkan bahwa variable modal, jam dagang dan pengalaman dagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang adapun variable sistem penjualan dan kejujuran tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Persamaan jurnal Anton Sudrajat dengan peneliti terletak pada substansi modal, dan pendapatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada substansi pedagang Islam dan pengalaman. Dari sisi objek dan lokasi Anton Sudrajat menggunakan objek Pedagang Sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon, sedangkan peneliti menggunakan objek petani nira di Desa Purbosari Kota

---

<sup>7</sup>Skripsi Walia Nabila Sa'ad, *Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Sentra Industri Kripik Pisang Bandarlampung Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Sentra Industri Kripik Pisang Di Kota Bandarlampung)*, Tahun 2017.

Bengkulu. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini fokus pada pengaruh modal dan jam kerja produksi secara Islami terhadap pendapatan petani nira kelapa di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Kota Bengkulu.<sup>8</sup>

5. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ana Carolina Kolozsvari dengan judul *Analysis of the Influence of Income Smoothing over Earnings Persistence in the Brazilian Market*. Substansi yang digunakan adalah persistensi pendapatan, perataan laba, sifat rangkaian waktu pendapatan, kualitas informasi akuntansi. Studi ini membahas pengaruh perataan laba terhadap persistensi laba di pasar Brasil. Kami berpendapat bahwa pilihan akuntansi yang dibuat oleh perusahaan untuk melaporkan stabilitas dapat mempengaruhi tingkat informasi kinerja yang dilaporkan ke pasar, dan dengan demikian memengaruhi kegunaan, terutama untuk penilaian perusahaan dan keputusan alokasi dana. Sampel ditetapkan berdasarkan perusahaan terbuka yang terdaftar di BM & FBOVESPA antara 2004 dan 2013. Perusahaan-perusahaan dalam sampel dipisahkan menjadi dua kelompok berkaitan dengan keberadaan pendapatan smoothing, berdasarkan pada metrik EM1 dan EM2 dari Leuz, Nanda, dan Wysocki (2003). Kami kemudian memasukkan variabel dummy multiplikatif ke dalam model ketekunan dasar, untuk menilai efek smoothing pada ketekunan. Hasilnya menunjukkan peningkatan kegunaan

---

<sup>8</sup>Anton Sudrajat, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim*, STEI Al-Ishlah Cirebon: Jurnal ADDIN, No. 1, Tahun 2014.

dalam deret waktu, disebabkan oleh adanya perataan laba, yang menunjukkan bahwa stabilitas yang dilaporkan, disampaikan melalui serangkaian pendapatan lancar, menurun keberlanjutan kinerja yang dilaporkan, ditangkap oleh kegigihan seri. Kontrol tambahan menunjukkan pengaruh negatif perataan pada kegigihan untuk perusahaan kecil dan ketika mengalami kerugian, dan yang positif untuk operasi di sektor dengan peraturan akuntansi. Kita menyimpulkan bahwa, setidaknya untuk perusahaan dalam sampel, pelaporan kinerja konstan mengakibatkan hilangnya keberlanjutan pendapatan sebagai bentuk informasi yang menjadi dasar investor, penyedia dana, dan administrator keputusan mereka.

Persamaan jurnal Ana Carolina Kolozsvari dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendapatan, sedangkan perbedaannya terletak pada substansi modal dan jam kerja serta objek yang digunakan oleh peneliti yaitu petani nira di Desa Purbosari kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dan objek yang digunakan oleh Carolina Kolozsvari adalah pedagang di pasar Brasil.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Ana Carolina Kolozsvari, *Analysis of the Influence of Income Smoothing over Earnings Persistence in the Brazilian Market*, Universidade Federal do Rio de Janeiro: Brazil tahun 2016.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, pada bab I merupakan pendahuluan yang mengungkapkan secara ringkas apa yang menjadi latar belakang peneliti dalam penelitian ini, sehingga dari latar belakang masalah yang ada bisa dibuat rumusan masalah, diikuti dengan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang menjelaskan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini dan juga menjelaskan guna dilakukannya penelitian. Dilanjutkan dengan penelitian terdahulu yang berisi tentang bagaimana penelitian yang sudah ada dan diakhiri dengan sistem penulisan yang merupakan penjelasan alur penulisan skripsi ini.

Pada bab II merupakan kajian teori yang didalamnya membahas mengenai teori-teori mengenai modal, jam kerja dan pendapatan, seperti pengertian, indikator faktor-faktor yang mempengaruhi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan kerangka berfikir yang berisi uraian mengenai alur berfikir dalam penelitian dan temuan penelitian yang akan diperoleh. Kemudian hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara dalam penelitian ini yang akan dicari kebenarannya.

Pada bab III merupakan metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen

penelitian, serta teknik analisis data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian yang akan diteliti untuk mendeskripsikan sejarah, dan juga mendeskripsikan responden. Dilanjutkan dengan hasil uji penelitian dan analisis data untuk memaparkan atas hasil penelitian yang peneliti lakukan selama penelitian berlangsung, serta jawaban dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Pada bab V merupakan penutup untuk mengemukakan kesimpulan dan saran secara singkat dan jelas yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, sehingga mengetahui hasil pembahasan secara lebih mudah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Pendapatan

###### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 351

Berbagai jenis pendapatan akan digunakan oleh rumah tangga untuk tujuan mereka. Diantaranya adalah untuk membeli berbagai barang ataupun jasa yang diperlukannya. Dalam perekonomian yang relatif masih rendah perkembangannya, pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju pengeluaran untuk makanan dan pakaian bukan lagi merupakan bagian yang terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran-pengeluaran lain seperti untuk pendidikan untuk pengangkutan, perumahan dan rekreasi menjadi sangat penting. Disamping dibelanjakan, pendapatan yang diterima oleh rumah tangga akan disimpan atau di tabung. Penabungan ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan atau dividen. Tabungan ini juga berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kesusahan dimasa yang akan datang.

#### **b. Pendapatan dalam Islam**

Pendapatan Dalam Islam Ada empat sumber pendapatan dalam Islam yang berasal dari faktor-faktor produksi, yaitu sewa, upah, keuntungan, dan profit.

##### **1) Sewa**

Secara etimologi al-ijarah berasal dari kata al-ajru yang berarti al'Iwadh/ penggantian, dari sebab itulah ats-Tsawabu dalam konteks pahala dinamai juga al-ajru/upah. Adapun secara terminologi, para ulama fiqh berbeda pendapatnya, antara lain:

- a. Menurut Sayyid Sabiq, ijarah adalah suatu jenis akad atau transaksi untuk mengambil manfaat dengan jalan member penggantian.
- b. Menurut Ulama Syafi'iyah, ijarah adalah suatu jenis akad atau transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan, dengan cara memberi imbalan tertentu.
- c. Menurut Amir Syarifuddin ijarah secara sederhana dapat diartikan dengan akad atau transaksi manfaat atau jasa dengan imbalan tertentu. Bila yang menjadi objek transaksi adalah manfaat atau jasa dari suatu benda disebut *ijarah al'Ain*, seperti sewa menyewa rumah untuk ditempati. Bila yang menjadi objek transaksi manfaat atau jasa dari tenaga seseorang disebut Ijarah ad-Dzimah.<sup>11</sup>

## 2) Upah

Menurut struktur atas legislasi Islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah ujah (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau

---

<sup>11</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2010), h. 94-95.

hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja.

### 3) Keuntungan

Keuntungan atau profit dalam bahasa Arab disebut dengan ar-ribh, yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Dalam Almu'jamal-Iqtisadal-Islamiy disebutkan bahwa profit yaitu penambahan penghasilan dalam perdagangan. Profit kadang dikaitkan dengan barang dagangan itu sendiri. Keabsahan keuntungan bagi kegiatan produksi dalam ekonomi Islam tidak perlu diasingkan lagi. Ajaran Islam bersikap sangat positif dan proaktif terhadap upaya manusia untuk mencari keuntungan, sepanjang cara yang dilakukan tidak melanggar syariat. Sementara keuntungan itu sendiri merupakan rezeki yang diberikan Allah SWT kepada manusia.<sup>12</sup>

#### c. Indikator Pendapatan

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Forlin Natalia Patty terdapat tiga indikator pendapatan, yaitu:

1. Rata-rata pendapatan perhari
2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat

---

<sup>12</sup>Skripsi Indah Fitriani, *Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Menurut Perspektif Muhammad Abdul Mannan*, UIN Sumatra Utara, Tahun 2018, h. 32-35

3. Pendapatan akan memenuhi kebutuhan keluarga<sup>13</sup>

**d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya:

1) Modal Dagang

Modal dagang adalah seluruh modal seorang pedagang muslim pada saat menyediakan barang dagangan per bulan dengan satuan rupiah. Modal ini terdiri dari dua, yaitu modal uang dan modal barang dagangan. Modal uang ialah modal yang digunakan pedagang muslim untuk belanja sayuran kepada petani langsung yang bersumber dari milik pribadi atau pinjaman dari pihak lain. Sedangkan modal barang dagangan adalah modal berasal dari *supplier* yang menitipkan barang dagangan dengan perjanjian pembayaran setelah laku terjual atau pada waktu pengiriman berikutnya.

2) Pengalaman Berdagang

Adalah lamanya seorang pedagang menggeluti pekerjaannya yaitu berdagang dengan satuan tahun.

3) Sistem Penjualan

---

<sup>13</sup> Forlin Natalia Patty, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Medan: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 4 No.6 Tahun 2015, h. 39

Yang dimaksud dengan sistem penjualan adalah penjualan barang dagangan yang dilakukan baik secara tunai maupun secara kredit pada suatu periode dan merupakan pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

4) Kejujuran Pedagang.

Adalah sifat yang dimiliki oleh pedagang dalam menjual barang dagangan kepada pembeli dan dalam mendapatkan barang dagangan dari *suplier* (pemasok). Pedagang yang jujur berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan pembeli agar menjadi pelanggan mereka dengan cara transparansi harga, kualitas, timbangan, dan transaksi sehingga dagangan mereka cepat laku terjual.<sup>14</sup>

5) Jam Kerja/dagang

Yang dimaksud jam berdagang adalah lamanya pedagang berada di pasar untuk menjual barang dagangannya per bulan dengan satuan jam. Semakin lama jam kerja atau operasional sebuah kios di pasar maka akan semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.<sup>15</sup>

6) Kecakapan dan keahlian

---

<sup>14</sup>Anton Sudrajat, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim*, STEI Al-Ishlah Cirebon: Jurnal ADDIN, No. 1, Tahun 2014

<sup>15</sup>Hendra Irawan dan Ketut Ayuningsasi, *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar*, Universitas Udayana Bali: Jurnal Ekonomi Pembangunan volume 6, Tahun 2017

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

7) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila 32 saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.<sup>16</sup>

**e. Distribusi Pendapatan**

Proses distribusi pendapatan dalam Islam mengamini banyak hal yang berkaitan dengan moral (*endogeneity*), signifikansi dan batasan-batasan tertentu, diantaranya:

- 1) bagaimana utilitarianisme, mempromosikan '*greatest good for greatest number of people*', dan "*utility*"diharmonisasikan dengan pengertian halal-haram, peruntungan manusia dan peningkatan *utility* manusia adalah tujuan utama dari tujuan pembangunan ekonomi.
- 2) Sebagaimana liberaterian dan Marxism, pertobatan dan penebusan dosa adalah salah satu halyang mendasari diterapkannya proses redistribusi pendapatan. Dalam aturan main syariah akan ditemukan sejumlah instrumen yang mewajibkan seorang muslim untuk

---

<sup>16</sup>Ahmad su'ud, *Pengembangan Ekonomi Mikro*, (Jakarta: 2007), h.137

mendistribusikan kekayaan sebagai akibat melakukan kesalahan (dosa).

- 3) Sistem redistribusi diarahkan untuk berlaku sebagai faktor pengurang dari adanya pihak yang merasa dalam keadaan merugi ataupun gagal. Kondisi seperti ini hampir bisa dipastikan berlaku di setiap komunitas.
- 4) Mekanisme redistribusi berlaku secara istimewa, karena walaupun pada realitasnya distribusi adalah proses transfer kekayaan searah, namun pada hakikatnya tidak demikian. Di sini pun terjadi mekanisme pertukaran, hanya saja objek yang menjadi alat tukar dari kekayaan yang ditransfer berlaku diakhirat nanti (pahala), dengan demikian, logikanya memberikan pengertian bahwa; dengan berbuat baik sekarang dan bertobat karena melakukan dosa, kemudian melakukan transfer sebagian harta, maka sebagai alat tukar pengganti adalah pahala di akhirat.<sup>17</sup>

## 2. MODAL

### a. Pengertian Modal

Modal dalam pandangan ekonomi adalah bagian dari harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti mesin, alat produksi, *equipment* (peralatan), gedung, fasilitas kantor, transportasi dan sebagainya. Modal mempunyai peranan penting dalam

---

<sup>17</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam...*, h. 53

kehidupan ekonomi, modal merupakan suatu hal yang lazim bagi perkembangan kegiatan produksi dalam Islam. Manusia tidak akan mampu menghasilkan barang dan jasa tanpa adanya kontribusi modal.<sup>18</sup>

Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha. Modal secara luas dapat diartikan uang, untuk memulai usaha terlebih dulu diperlukan sejumlah uang. Dalam arti sempit modal dapat dikatakan sebagai keahlian seseorang dengan keahlian tertentu seseorang dapat bergabung dengan mereka yang memiliki modal uang untuk menjalankan usaha. Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut.<sup>19</sup>

*Nabi SAW membuat gambaran bagi mukalaf (orang yang berakal dan dewasa) dengan seorang pedagang yang memiliki modal. Pedagang tersebut mencari keuntungan dengan keselamatan modalnya. Maka caranya orang yang akan ia ajak berdagang, ia selalu menetapi kejujuran*

---

<sup>18</sup>Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), h. 58

<sup>19</sup>Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Penerbit 2010)h. 351

*dan kecerdikan agar tidak merugi. Kesehatan dan waktu luang adalah modal, seharusnya ia (mukalaf) berdagang dengan Allah dengan keimanan, berjuang menundukkan hawa nafsu dan musuh agama, agar ia mendapatkan keuntungan kebaikan dunia dan akhirat (At-Thayyibi).<sup>20</sup>*

Modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi bukan yang terpenting karena manusia menduduki tempat di atas modal yang disusul oleh sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pelaku ekonomi modern yang memandang uang segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan. Modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti.<sup>21</sup>

Menurut Chapra, model *syirkah* merupakan sebuah konsep yang secara tepat dapat memecahkan permasalahan permodalan. Satu sisi, prinsip Islam menyatakan bahwa segala sesuatu yang dimanfaatkan oleh

---

<sup>20</sup>Noor Shodiq Askandar, *99 Great Ways Menjadi Pengusaha Muslim Sukses*, (Jakarta: Erlangga, 2013),h. 119

<sup>21</sup>Aedy dalam skripsi Juniati, *Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa)*, Universitas Udayana, Tahun 2016, h. 26

orang lain berhak memperoleh kompensasi yang saling menguntungkan, baik terhadap barang modal, tenaga atau barang sewa.<sup>22</sup>

#### **b. Macam-Macam Modal**

- 1) Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal ini habis pakainya secara berangsur-angsur selama berlangsungnya proses produksi. Meliputi tanah, bangunan, peralatan, dan mesin-mesin.
- 2) Modal tidak tetap (lancar) merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut. Modal lancar juga disebut modal yang relatif singkat (biasanya kurang dari satu tahun).<sup>23</sup>

Menurut Hentiani Modal digunakan untuk proses produksi dan menambah *output* dengan mengorbankan kepemilikan dana yang dapat dipakai langsung maupun tidak langsung. Modal kerja secara teoritis mempengaruhi jumlah barang yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan pendapatan terutama pendapatan bersih. Modal yang relatif lebih besar akan memungkinkan suatu unit kegiatan ekonomi menambah

---

<sup>22</sup>Tim penerjemah lajnah pentashih mushaf al-Qur'an..., h. 37

<sup>23</sup>Skripsi Faristin firdausiyah, *Pengaruh Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tahun 2018, h. 21

variasi mata dagangan dengan cara ini berarti pula makin memungkinkan diraihnya pendapatan yang lebih besar.<sup>24</sup>

### c. Indikator Modal

#### 1) Modal sendiri

Modal sendiri dalam penelitian ini yaitu modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri (petani). modal sendiri biasanya diperoleh dari menabung, sumbangan, hibah dan lain sebagainya.

#### 2) Modal pinjaman

Modal pinjaman dalam penelitian ini merupakan modal yang diperoleh petani dari perorangan (tengkulak).

#### 3) Modal Patungan

Selain modal sendiri atau atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagi kepemilikan usaha dengan orang lain.<sup>25</sup>

## 3. Jam Kerja

### a. Pengertian Jam Kerja

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki

---

<sup>24</sup>Hentiani dalam Salamatun Asakdiyah, dkk. *Analisis Pendapatan Usaha Perdagangan Informal (Studi Pada Usaha Pedagang Angkringan di Kota Yogyakarta)*, JURNAL PENELITIAN Volume 11, Tahun 2015, h. 118

<sup>25</sup>Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan Idan Kalilondo Salatiga*: Jurnal STIE AMA, volume 5, Tahun 2012, h. 23

pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan-kegiatan yang hendak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya.<sup>26</sup>

Jam kerja sendiri adalah jerih payah dan waktu yang dikorbankan untuk mencapai tujuan yang berifat ekonomi, pengelolaan satuan jam kerja juga perlu mendapat perhatian. Pemborosan dalam bekerja disebabkan oleh pengelolaan satuan jam kerja yang kurang maksimal. Setiap pengusaha atau pedagang hendaknya dapat melaksanakan ketentuan waktu kerja yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dalam usahanya memenuhi permintaan konsumen, setiap pedagang perlu memaksimalkan waktu berdagang yang di berikan.<sup>27</sup>

Lamanya waktu operasi usaha perdagangan informal memiliki hubungan langsung dengan tingkat pendapatan. Jam kerja yang panjang akan memberi kesempatan meraih omzet yang relatif lebih besar. Hal ini juga berarti makin meningkatkan pendapatan usaha.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Budi Wahyono, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Volume 6 No. 4 Tahun 2017, h. 394.

<sup>27</sup>Komang Gede Candra Adi Putra dan Made Henny Urmila Dewi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan di Pasar Bandung Kota Denpasar (Studi Sebelum Dan Sesudah Direlokas)*, Universitas Udayana: Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 7 No. 6, Tahun 2018, Kolom 15, H. 1154

<sup>28</sup>Salamatun Asakdiyah, dkk. *Analisis Pendapatan Usaha Perdagangan Informal (Studi Pada Usaha Pedagang Angkringan Di Kota Yogyakarta)*..., h. 118

Sugeng menyatakan bahwa jam kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pendapatan dalam perekonomian rumah tangga. Semakin lama curahan jam kerja, maka semakin banyak hasil yang diterima sehingga pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan kebutuhan keluarga bisa terpenuhi.<sup>29</sup>

#### **b. Indikator Jam Kerja**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ike Wahyu Nurfiana terdapat tiga indikator jam kerja, yaitu sebagai berikut:

1) Waktu kerja

Pengaturan waktu yang diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan ketika melakukan pekerjaan, waktu istirahat yang cukup antara pergantian waktu kerja dan keseimbangan tanggung jawab pekerja untuk keluarga dan pekerjaan.

2) Lama kerja

Lama kerja merupakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam beberapa jam selama satu hari.

3) Hari kerja selama satu minggu

Hari kerja yang digunakan petani nira yaitu setiap hari selama satu minggu, mereka tetap akan bekerja selama mereka tidak menginginkan

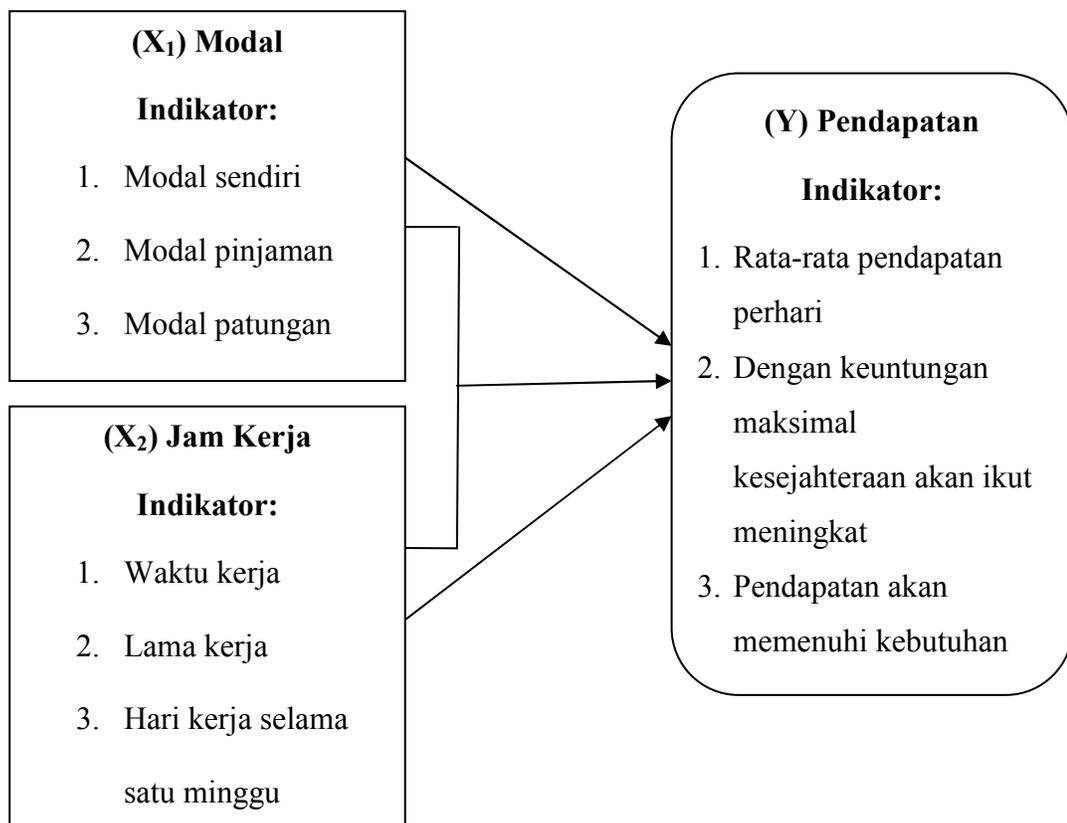
---

<sup>29</sup>Sugeng dalam Nia Putu Ria Sasmita dan Ketut Ayuningsasi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan volume 6, Tahun 2017h. 69

untuk libur, dan mereka akan berlibur dhari-jjhajjrjiji terjtejntu dengan alasan tertentu.<sup>30</sup>

## B. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka dapat dilihat gambar 2.1 pemikiran teoritik dalam penelitian ini.



Gambar 2.1  
Keterkaitan antara X1 dan X2 terhadap Y

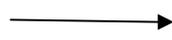
<sup>30</sup>Skripsi Ike Wahyu Nurfiiana, *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2018. h. 54

Keterangan :

$X_1$  = Modal

$X_2$  = Jam kerja

$Y$  = Pendapatan

 = Pengaruh Secara Parsial

 = Variabel

 = Variabel Dependen (Pendapatan)

 = Menunjukkan hubungan simultan antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  pada variabel  $Y$

Kerangka pemikiran ini menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ), baik secara parsial maupun simultan.

### C. HIPOTESIS

Mengacu pada rumusan masalah dan kajian teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.
2. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

3. Modal dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>31</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan kejujuran produksi Islam terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Kota Bengkulu.<sup>32</sup>

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2019 .

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode...*, h. 38

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

### C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>33</sup>

Maka populasi dalam penelitian ini adalah produsen nira kelapa di desa Purbosari yang berjumlah 42 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampling bila anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>34</sup> Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang petani nira.

### D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Sumber

##### a. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Petani Nira yang memproduksi niranya menjadi gula merah di desa Purbosari.

---

<sup>33</sup>Asnaini dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu, 2016), h. 26.

<sup>34</sup>Ahmad Tanzen, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), h. 95

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, data ini berupa studi perpustakaan atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti jurnal, buku, browsing merupakan data yang diterbitkan pihak lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Dalam observasi ini dilakukan dengan cara memperhatikan, dan mengamati proses etika produksi Islam nira kelapa menjadi gula merah di desa Purbosari bersangkutan dengan pendapatan petani nira tersebut.

b. Kuesioner/Angket

Dilakukan dengan cara menyebar pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada petani nira di desa purbosariberdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Ahmad Tanzen, *Pengantar Metode Penelitian...*, h.63.

## E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Modal (X <sub>1</sub> )	Sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal Sendiri</li> <li>2. Modal Pinjaman</li> <li>3. Modal Patungan</li> </ol>
Jam kerja (X <sub>2</sub> )	Waktu yang digunakan petani untuk memproduksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu kerja</li> <li>2. Lama kerja</li> <li>3. Hari kerja selama satu minggu</li> </ol>
Pendapatan (Y)	Penghasilan atau upah berupa uang yang didapatkan oleh pedagang dalam satu hari kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Rata-rata pendapatan perhari</li> <li>5. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat</li> <li>6. Pendapatan akan memenuhi kebutuhan keluarga</li> </ol>

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. kuesioner**

Instrumen atau alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian. Keseluruhan angket disusun dengan teknik *self report*, yaitu dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan atau kesan mereka. Alternatif pilihan yang disediakan terdiri atas, Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan positif, masing-masing pilihan ini diberikan bobot penilaian 5 untuk pilihan “Sangat Setuju” (SS), 4 untuk “Setuju” (S), 3 untuk “Ragu-ragu” (R), 2 untuk “Tidak Setuju” (TS), 1 untuk pilihan “Sangat Tidak Setuju” (STS).

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sejumlah data dalam bentuk dokumen. Dalam teknik ini dokumentasi diperoleh dari desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma lebih tepatnya pada petani nira. Dokumentasi pada penelitian ini berupa gambaran umum desa Purbosari dan jumlah petani nira di desa Purbosari.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas data ini digunakan sebelum kuesioner disebarikan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Pearson Corelation*, dikatakan valid jika nilai signifikan  $< \alpha (0,05)$ .<sup>36</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach*  $> 0,05$ .<sup>37</sup>

### 2. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data peneltian yang diperoleh harus di uji

---

<sup>36</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.53.

<sup>37</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*,..., h. 47.

kenormalannya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas diperlukan karena data yang dianalisis harus berdistribusi normal.<sup>38</sup> Pada prinsipnya uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

### 3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel

---

<sup>38</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 145.

<sup>39</sup>Tim Litbang Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), 12.

independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas (korelasi antar *variable independent*). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance inflation Factor* (VIF). Dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dinyatakan bahwa adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>40</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Model Regresi Linier Berganda

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

$Y$  = Pendapatan

$X_1$  = Modal

$X_2$  = Jam Kerja

$\beta_0$  = Nilai konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel modal

---

<sup>40</sup>Sri Rahayu, *Belajar Mudah SPSS Versi 11.05*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 87

<sup>41</sup>Bambang Suharjo, *Statistik Terapan Disertai Contoh, Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 118

$\beta_2$ =koefisien regresi variabel jam kerja

$e_i$ = variabel pengganggu

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan  $\alpha - 0,05$  dan juga penerrimaan atau penolakan hipotesis, maka cara yang dilakukan adalah:

- 1) Jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>42</sup>

c. Uji Parsial (Uji t)

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen. Menurut Dwi Prayitno dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka semua variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka semua variabel independen secara individual sangat berpengaruh terhadap varibel dependen.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Bambang Suharjo, *Statistik...*, h. 118

## 5. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square*  $R^2$  yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1 atau berkisar antara 0-100% semakin kecil angka *R Square* semakin lemah hubungan kedua atau lebih variabel tersebut.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), h. 226-228

<sup>44</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi...*, h. 226-228

## BAB IV

### HASL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Deskripsi lokasi penelitian

###### a. Identitas Desa Purbosari

Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu memiliki topografi dataran rendah dengan kemiringan 00 – 300. Jenis tanah di Desa Purbosari terdiri dari 53% tanah gambut (warna coklat hingga kehitaman), 28% tanah sawah (*paddy soil*), 18% tanah polsolik merah kuning (PMK) dan 1% jenis lainnya. Desa ini memiliki pembagian rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), juga penomoran rumah, namun tidak memiliki nama jalan/gang hal ini disebabkan nama jalan disesuaikan dengan nama RT tempat tersebut. Desa Purbosari memiliki 17 RT. Desa Purbosari memiliki perangkat desa, tokoh masyarakat, dan karang taruna. Administrasi pemerintahan desa juga telah ada, seperti: buku data peraturan desa, buku profil desa, buku administrasi pajak dan retribusi dan arsip lainnya.

###### b. Letak Geografis

Desa Purbosari, terletak sekitar 7 Km dari jalan raya yang merupakan jalur lintas provinsi. Akses jalan menuju desa berupa jalan koral dan sebagian telah diaspal. Desa Purbosari memiliki luas wilayah kurang lebih 2.000 Ha yang sebagian besar berupa lahan perkebunan 880 Ha (44%),

persawahan 760 Ha (38%), pemukiman penduduk 340 Ha (17%), dan sisanya berupa tanah milik pemerintahan desa (kebun desa, lapangan olahraga, bangunan sekolah, pasar, pemakaman umum) seluas 20 Ha (1%).

Dengan batas-batas wilayah seperti berikut ini:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.
- 3) Sebelah berbatasan dengan desa Talang perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Talang perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

c. Keadaan Penduduk

Penduduk di desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, berjumlah 601 KK. Jumlah penduduk seluruhnya 1981 jiwa yang terdiri dari 998 orang laki-laki dan 983 orang perempuan, dengan presentase perkembangan 16,22% dari tahun 2014. Seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk berdasarkan Umur Desa Purbosari**

NO	Tingkat umur	Jumlah orang	Persentase (%)

1	0-5 tahun	241 orang	5,74 %
2	6-12 tahun	190 orang	10,92 %
3	13-17 tahun	220 orang	12,64 %
4	18-24 tahun	330 orang	18,96 %
5	25-30 tahun	210 orang	12,1 %
6	31-35 tahun	160 orang	9,2 %
7	36-45 tahun	180 orang	10,34 %
8	46-50 tahun	115 orang	6,61 %
9	51-60 tahun	135 orang	7,75 %
10	>60 tahun	100 orang	5,74 %
Jumlah		1981 orang	100%

Sumber : Arsip Desa Purbosari (data Februari 2018)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa penduduk usia 0-5 tahun berjumlah 241 orang, penduduk usia 6-12 tahun berjumlah 190 orang, penduduk usia 13-17 tahun berjumlah 220 orang, penduduk usia 18-24 tahun berjumlah 330 orang, penduduk usia 25-30 tahun berjumlah 210 orang, penduduk usia 31-35 tahun berjumlah 160 orang, penduduk usia 36-45 tahun berjumlah 180 orang, penduduk usia 46-50 tahun berjumlah 115 orang, penduduk usia 51-60 tahun berjumlah 135 orang dan penduduk usia >60 tahun berjumlah 100 orang.

d. Lembaga Tempat Pendidikan

Lembaga tempat pendidikan di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, telah tersedia yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Mekar Sari yang terletak di RT 10, Taman Kanak-kanak (TK) Makarti yang terletak di RT 14, Sekolah Dasar Negeri 158 Seluma yang terletak di RT 10, Sekolah Dasar Negeri 171 Seluma yang terletak di RT 15 dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Seluma yang terletak di RT 14. Anak-anak dari desa Purbosari sebagian besar menempuh pendidikan di desa Purbosari, dan sebagian kecil anak-anak dari Talang Perapat juga menempuh pendidikan di desa Purbosari.

e. Pendidikan Masyarakat

Masyarakat penduduk desa Purbosari umumnya telah menempuh pendidikan SD/ sederajat. Adapun penduduk yang buta aksara ini disebabkan menderita cacat fisik dan mental. Keterbatasan lembaga pendidikan SLB (sekolah luar biasa) dan perekonomian warga. Sebagian besar penduduk desa Purbosari menempuh pendidikan sampai tamat SD/ Sederajat (36,50%), tamat SMP/ Sederajat (14,37%) dan tamat SMA/ Sederajat (3,45%), tamat D-IV / Strata-I (2,01%), tamat D-III/ Sarjana Muda (0,87%) serta sedang menempuh pendidikan (21,90%). Para mudamudi di desa ini melanjutkan pendidikan SMA dan kuliah di luar desa, umumnya pemuda desa melanjutkan pendidikan SMA/ Sederajat di kota Bengkulu dan ke Jawa. Berikut ini data tingkat pendidikan warga Desa Purbosari seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Pendidikan Masyarakat Desa Purbosari**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Penduduk buta aksara	35	2,01%
1.	Tidak/Belum Sekolah	328	18,86%
3.	Sedang SD/Sederajat	160	9,20%
4.	Tamat SD/Sederajat	635	36,50%
5.	Sedang SMP/Sederajat	150	8,62%
6.	Tamat SMP/Sederajat	250	14,37%
7.	Sedang SMA/Sederajat	32	1,84%
8.	Tamat SMA/Sederajat	60	3,45%
9.	Tamat D-I/II	1	0,05%
10.	Sedang D-III/ Sarjana Muda	18	1,03%
11.	Tamat D-III/ Sarjana Muda	15	0,87%
12.	Sedang D-IV /Strata-I	20	1,14%
13.	Tamat D-IV /Strata-I	35	2,01%
14.	Sedang Strata-II	1	0,05%

Sumber : Arsip dan Keterangan Warga Desa Purbosari (Februari 2018)

f. Kesehatan Masyarakat

Masyarakat desa Purbosari sudah sangat memperhatikan kesehatan, hal ini dapat dirasakan dari adanya kegiatan Posyandu untuk ibu hamil, anak bayi, balita, serta lansia. Fasilitas-fasilitas untuk menunjang kesehatan

masyarakat seperti adanya Puskesmas juga sudah baik. Untuk petugas kesehatannya sudah ada bidan dan mantri. Bidan yang ada di desa Purbosari sebagian adalah masyarakat desa Purbosari itu sendiri yang melanjutkan pendidikan kebidanan dan setelah selesai pendidikan maka membuka praktek di desa Purbosari. Dengan sudah adanya Puskesmas dan bidan serta mantri di desa Purbosari maka kesehatan masyarakat Purbosari sudah sangat baik karena apabila ada warga yang sakit dapat dengan cepat berobat di Puskesmas maupun di tempat praktek bidan yang ada di desa.

g. Fasilitas Bangunan

1) Sarana Kesehatan

Desa Purbosari memiliki Puskesmas yang terletak di RT 14. Penduduk setempat sudah rutin mengikuti Posyandu baik untuk ibu mengandung, balita dan juga lansia. Kegiatan Posyandu dilakukan di Balai Desa yang juga terletak di RT 14. Warga desa ada yang berprofesi sebagai bidan dan mantri yang ikut berperan untuk membantu mengatasi masalah kesehatan di desa ini. Jika sakit dalam taraf sedang, penduduk desa masih sering menggunakan obat-obat tradisional seperti tanaman obat keluarga.

2) Sarana Ibadah

Sarana ibadah yang ada di desa Purbosari yaitu Masjid dan Mushola bagi umat Islam serta Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) dan Gereja Penyebaran Injil (GPI) bagi umat Kristen. Desa Purbosari

memiliki 6 Masjid, 8 Mushola dan 2 Gereja. Penduduk desa Purbosari selalu menunaikan kegiatan/aktivitas ibadah dengan rukun. Begitu juga dalam perayaan hari-hari besar keagamaan dilalui dan dirayakan dengan rukun.

Berikut ini sarana ibadah yang ada di desa Purbosari, seperti yang tampak pada tabel dibawah:

**Tabel 4.3.**  
**Sarana Ibadah Masyarakat Desa Purbosari**

No	Jenis	Nama	Alamat
1.	Masjid	Masjid Al Mu'Minun	RT 2
		Masjid Baitul Rahman	RT 4
		Masjid Nurul Huda	RT 10
		Masjid Al Anzor	RT 9
		Masjid Darursalam	RT 12
		Masjid Al Muhazirin	RT 14
2.	Mushola	Mushola Mukhorobin	RT 01
		Mushola Al Iklas	RT 5
		Mushola At Taqwa	RT 6
		Mushola Fatqurrohman	RT 7
		Mushola Al Fatah	RT 10
		Mushola An Nur	RT 11

		Mushola Miftakhul Huda	RT 15
		Mushola Baitul Jannah	RT 16
		Mushola Baitul Safei	RT 17
		Mushola SMPN 17 seluma	RT 14
3.	Gereja	Gereja Penyebaran Injil (GPI)	RT 5

### 3) Sarana Umum

#### a. Jalan

Desa Purbosari terletak 7 Km dari jalan lintas provinsi yang melintasi ibu kota Kecamatan Seluma Barat yaitu Pagar Agung. Desa ini dapat digolongkan desa berkembang. Jalan desa berupa jalan koral yang sebagian sudah diaspal. Namun akses jalan menuju desa sering rusak karena selalu dilintasi truk-truk yang bermuatan sawit milik warga desa Purbosari dan desa Talang Perapat. Namun keadaan ini tidak menghambat penduduk desa untuk mendistribusikan hasil pertanian dan perkebunan, hanya menyebabkan berkurangnya harga hasil pertanian dan perkebunan.

#### b. Listrik

Fasilitas listrik di desa Purbosari sudah ada dan merata menggunakan listrik yang digerakkan dari PLN. Sebelum listrik dialirkan ke desa ini, warga desa menggunakan genset milik sendiri. Fasilitas listrik baru menjangkau desa ini tahun 2011. Pelayanan PLN di desa ini cukup baik.

c. Balai Pertemuan

Di desa Purbosari sudah ada Balai Pertemuan atau Balai desa yang dibangun sejak tahun awal penduduk transmigrasi masuk ke desa ini yaitu tahun 1989. Balai desa ini cukup baik dan nyaman. Bangunan Balai Desa masih terbuat dari papan/semi permanen, namun telah berfungsi sebagaimana mestinya. Pertemuan atau acara kegiatan desa sering dilakukan di Balai desa, misalnya kegiatan Posyandu, pertunjukan wayang dan pertandingan pada perayaan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI).

d. Jaringan Telepon

Desa Purbosari belum ada pelayanan sarana umum berupa pemasangan telepon rumah, namun telah memiliki 1 unit telepon umum yang terdapat pada RT 11. Hingga saat ini masyarakat memakai telepon selular sebagai alat komunikasi mereka dengan kondisi jaringan yang kurang normal untuk pengguna kartu non Telkomsel.

e. Lapangan Volly dan Lapangan SepakBola

Desa Purbosari sudah memiliki lapangan sepak bola (bola kaki) yang terletak di RT 15 dan lapangan bola volly di RT 14 tepat didepan Balai desa. Untuk melakukan kegiatan olahraga tidak mendapat kendala. Meskipun demikian lapangan olahraga ini hanya ramai saat menjelang HUT RI.

h. Mata Pencaharian

Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan langsung oleh peneliti serta arsip yang dimiliki desa diketahui bahwa di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, umumnya penduduk desa memiliki mata pencaharian bertani (kebun sawit dan karet) yaitu sebesar 85%, wiraswasta (8%), buruh tani/perkebunan (3%), pegawai negeri sipil (3%), pegawai swasta (2%) dan buruh harian lepas (2%). Warga yang bertani menanam tanaman palawija, berkebun sawit dan karet. Adapun yang menjadi wiraswasta berupa membuka warung/toko, toko sawit, pengerajin anyaman/mebel, bengkel, peternak ayam potong, industri rumah tangga (pembuat gula merah), usaha burung walet, budidaya ikan dan supir mobil (pemilik transportasi umum). Buruh harian lepas seperti tukang bangunan dan supir pada agen sawit. Warga desa ini memiliki pekerjaan tidak hanya satu, tapi banyak usaha/pekerjaan lainnya yang mereka kerjakan, seperti

buruh tani yang juga memiliki kebun sendiri, pemilik toko yang juga memiliki kebun dan sarana transportasi (Angdes). Warga juga telah mengenal dan menggunakan jasa lembaga keuangan bank dan non bank seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Margo Mulyo yang terletak di RT 10 dan Koperasi Unit Desa (KUD) Gemah Ripah yang terletak di RT 5. Selain itu penduduk Desa Purbosari memiliki hewan ternak seperti ayam kampung, bebek, itik, kambing dan sapi.

Berikut ini disajikan data mata pencaharian masyarakat Desa Purbosari sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Purbosari**

No	Pekerjaan	Presentase
1.	Petani/Berkebun	85%
2.	Buruh Tani/Perkebunan	3%
3.	Pegawai Swasta	2%
4.	PNS	3%
5.	Wiraswasta	8%
6.	Buruh Harian Lepas	2%
Jumlah		100%

i. Agama

Penduduk desa Purbosari mayoritas beragama Islam, dan minoritas beragama kristen dan hindu. Gereja yang pertama kali ada di tempat ini (wilayah seluma barat) merupakan Gereja yang didirikan oleh warga *tran*. Sebelum masuknya warga *tran*(sebutan untuk masyarakat suku bangsa Jawa yang ditransmigrasikan dari pulau Jawa) warga yang beragama Kristen tidak memiliki Gereja sehingga jarang beribadah karena Gereja yang ada jauh letaknya dari tempat tinggal serta alat transportasi belum ada, hanya menggunakan sepeda. Namun Pura belum ada di desa Purbosari.Penduduk desa masih memegang adat istiadat yang hidup dan tumbuh di masyarakat serta dipertahankan sampai sekarang.

j. Transportasi

Masalah transportasi di desa Purbosari memegang peran yang cukup penting karena adanya pasar tradisional yang biasa disebut Pekan Sabtu.Pasar ini terletak di RT 15.Sarana dan prasarana transportasi menuju Desa Purbosari sudah cukup baik.Akses jalan menuju desa masih jalan koral dan sebagian sudah di aspal.Pembangunan jalan desa mendapat dukungan dari PNPM Mandiri Pedesaan.Jalan desa sering rusak karena dilintasi truk-truk yang membawa sawit hasil kebun warga.Berat muatan truk tidak sesuai dengan kemampuan bangunan jalan.Sehingga

sangat memprihatinkan jika saat musim hujan jalan yang rusak menjadi kubangan lumpur. Ada 2 warga yang memiliki usaha jasa transportasi, yang setiap hari beroperasi. Namun umumnya warga lebih suka menggunakan transportasi pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi jika tidak untuk kepentingan berbelanja ke Kota Bengkulu. Setiap Kepala keluarga (KK) di desa ini umumnya memiliki kendaraan sepeda motor sendiri yang jumlahnya lebih dari 1 unit. Adapun jumlah dan alat transportasi yang ada di desa Purbosari antara lain:

Mobil angkutan/L 300	: 25 buah
Angdes/mikrolet	: 2 buah
Mobil pribadi	: 10 buah
Mobil tap (4 x 4)	: 6 buah
Truk	: 8 buah
Sepeda motor	: 750 buah

## 2. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada petani nira di desa Purbosari, dengan jumlah sampel sebanyak 42 responden. Deskripsi responden dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada 42 responden akan diuraikan berdasarkan pendapatan dan usia responden.

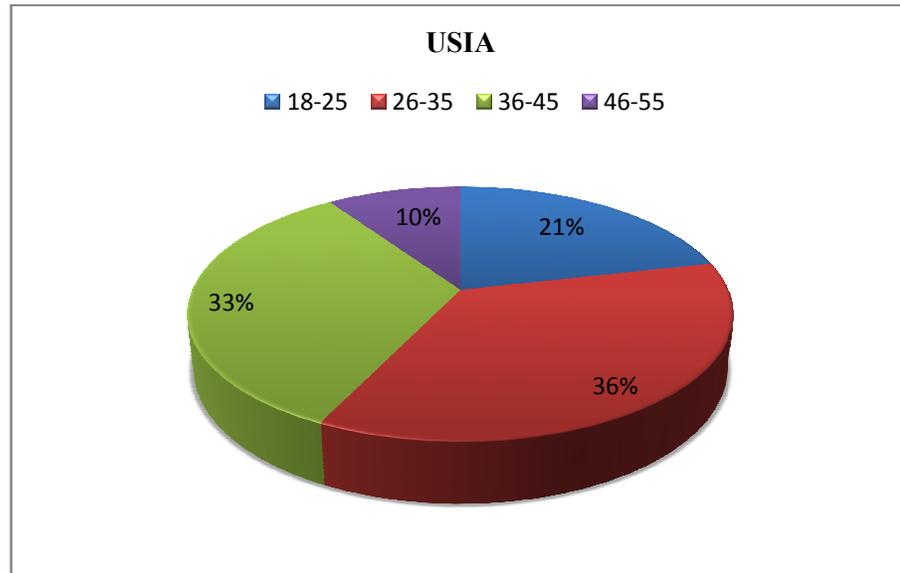
### a. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan



**Gambar 4.1**  
**Responden berdasarkan pendapatan**

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa jika dilihat berdasarkan pendapatan yang diperoleh petani nira di desa Purbosari, menunjukkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah petani nira yang didominasi oleh pendapatan yang berkisar Rp3.100.000-Rp3.500.000 yaitu dengan jumlah 25 (60%) orang, kemudian petani dengan pendapatan Rp2.400.000-Rp3.000.000 sebanyak 11 (26%) orang, dan petani dengan pendapatan Rp3.600.000-Rp4.000.000 dengan jumlah 6 (14%) orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia



**Gambar 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa, jika dilihat berdasarkan usia petani nira di desa Purbosari, menunjukkan bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah petani nira yang berusia 18-25 berjumlah 9 orang dengan persentase 21%, petani yang berusia 26-35 berjumlah 15 orang dengan persentase 36%, petani dengan usia 36-45 berjumlah 14 orang dengan persentase 33%, dan petani yang berusia 46-55 berjumlah 4 orang dengan persentase 10%. Dengan demikian, penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia berkisar antara 26-35 tahun.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pengujian Kualitas Data**

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan angket yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Hasil dari pengujian validitas kuesioner dapat diketahui sejauh mana data yang telah terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian.

Metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *korelasi* pearson, dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< \alpha (0,05)$  dengan program spss versi 16.0 *for windows*.

**Tabel 4.5**  
**Hasil SPSS Uji Validitas**

	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
X1.1	30.00	14.451	.498	.707
X1.2	29.86	14.291	.501	.704
X1.3	29.79	14.254	.499	.705
X1.4	30.02	13.796	.497	.699
X1.5	48.26	14.437	.421	.717
X2.1	48.33	12.093	.614	.647
X2.2	48.02	12.564	.680	.677

X2.3	48.31	12.355	.647	.668
X2.4	48.00	11.589	.628	.632
Y1.1	48.21	11.857	.544	.670
Y1.2	37.19	12.723	.540	.699
Y1.3	37.02	12.576	.520	.696
Y1.4	36.88	12.560	.540	.708
Y1.5	37.10	12.902	.559	.707
Y1.6	36.95	12.400	.568	.689

(Sumber: Hasil Analisis SPSS, 2019)

Untuk memudahkan menginterpretasikan tabel diatas, maka nilai yang dijadikan sebagai nilai  $r_{hitung}$  adalah nilai yang terletak pada kolom *corrected item-total correlation*, sedangkan kolom yang lainnya tidak digunakan. Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji validitas item angket dalam penelitian ini baik itu variabel modal (X1), jam kerja (X2) dan variabel pendapatan (Y) bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
	X1.1	.498	0.3044	Valid
	X1.2	.501	0.3044	Valid

Modal (X1)	X1.3	.499	0.3044	Valid
	X1.4	.497	0.3044	Valid
	X1.5	.421	0.3044	Valid
Jam Kerja (X2)	X2.1	.614	0.3044	Valid
	X2.2	.680	0.3044	Valid
	X2.3	.647	0.3044	Valid
	X2.4	.628	0.3044	Valid
Pendapatan (Y)	Y1.1	.544	0.3044	Valid
	Y1.2	.540	0.3044	Valid
	Y1.3	.520	0.3044	Valid
	Y1.4	.540	0.3044	Valid
	Y1.5	.559	0.3044	Valid
	Y1.6	.568	0.3044	Valid

(Sumber: *Data Primer Yang Diolah, 2019*)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing item lebih besar dan positif dibanding  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua item angket dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.Suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach alpha* > 0,5, maka variabel dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of items	Keterangan
Modal (X1)	<b>0,564</b>	0,50	Reliabel
Jam kerja(X2)	<b>0,562</b>	0,50	Reliabel
Pendapatan (Y)	<b>0,567</b>	0,50	Reliabel

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2019)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator dalam variabel (Modal, Jam Kerja, Pendapatan) memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

## 2. Pengujian Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan

ketentuan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas data dari penelitian yang telah dilakukan:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76311020
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.051
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: data primer yang diolah SPSS 2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,673, maka model regresi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

#### **b. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas data dilakukan untuk menentukan apakah variian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujiannya menggunakan

*Levene test* yaitu *Homogenitas of Variance test* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05)
2. Jika nilai p-value (sig) > 0,05 maka sampel homogen
3. Jika nilai p-value (sig) < 0,05 maka sampel tidak homogeny

Berikut adalah hasil uji normalitas data dari peneliitian yang telah dilakukan.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTALX1	1.573	6	34	.185
TOTALX2	1.810	6	34	.126

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2019)

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa, data pada penelitian ini memiliki varians yang sama atau tidak jauh berbeda keragamannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yaitu 0,185 dan 0,126.

### 3. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas)

Ujimultikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai

$tolerance > 0,1$  dan nilai  $VIF < 10$ , maka model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Berikut disajikan hasil dari uji multikolinieritas:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTALX1	.981	1.019
TOTALX2	.981	1.019

a. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas dapat dilihat tidak ada nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *Variance inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, yaitu sebesar 0,981 dan 1.019. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Model Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi linier berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	17.293	3.850		4.492	.000
TOTALX1	.344	.137	.373	2.503	.017
TOTALX2	.143	.130	.164	1.100	.278

a. Dependent Variable: TOTALY

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2019)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 17.293 + 0,344X_1 + 0,143X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta atau  $\beta_0$  dari persamaan regresi linear adalah sebesar 17.293 satuan yang berarti tanpa adanya modal ( $X_1$ ) dan jam kerja ( $X_2$ ), pendapatan petani nira di desa Purbosari ( $Y$ ) masih akan meningkat sebesar 17.293 satuan. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor lain di luar faktor modal dan jam kerja, yang mempengaruhi pendapatan petani nira di desa Purbosari.
2. Nilai koefisien regresi variabel Modal ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,344 satuan yang berarti jika modal petani nira di desa Purbosari meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap pendapatan sebesar 0,344 satuan, dan variabel lain dianggap tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Jam Kerja ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,143 satuan yang berarti jika ada peningkatan jam kerja petani nira di desa Purbosari, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap pendapatan sebesar 0,143 satuan, dan variabel lain dianggap tetap.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Modal ( $X_1$ ) dan variabel Jam Kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan ( $Y$ ). Ketentuan dari uji F didapatkan dengan membandingkan antara nilai sig dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berikut hasil uji F dalam penelitian ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.382	2	11.191	3.425	.043 <sup>a</sup>
Residual	127.451	39	3.268		
Total	149.833	41			

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

(Sumber: data yang diolah SPSS 2019)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dapat dilihat nilai *p-value* (sig) sebesar 0,043 yang berarti kurang dari  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan

bahwa modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan dari uji t dengan membandingkan antara nilai p-value (sig) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai sigi kurang dari 0,05 maka modal maupun jam kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira. Berikut hasil uji t dari penelitian yang telah dilakukan:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17.293	3.850		
TOTALX1	.344	.137	.373	2.503	.017
TOTALX2	.143	.130	.164	1.100	.278

a. Dependent Variable: TOTALY

(Sumber: Data Yang Diolah SPSS, 2019)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *p-value* (sig) untuk modal sebesar 0,017 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Kemudian nilai *p-value* (sig) untuk jam kerja sebesar 0,278

yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada bagian *R Square* tabel model summary. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.149	.106	1.808

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

(Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,149 sama dengan 14,9%. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu modal dan jam kerja secara simultan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,149 atau 14,9%, sedangkan sisanya sebesar 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

1. Modal secara Parsial berpengaruh Signifikan Terhadap pendapatan petani nira kelapa di Desa Purbosari.

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji F menunjukkan bahwa Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira kelapa di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang kurang dari  $\alpha$  (0,05) yaitu 0,017. Tersedianya modal kerja yang berupa bahan baku dan bahan penolong di lingkungan sekitar akan memperlancar produsen untuk mengembangkan usahanya secara optimal sehingga mampu meningkatkan hasil produksi yang pada akhirnya juga akan meningkatkan pendapatan. Modal dalam hal ini diperoleh petani dengan cara meminjam kepada tengkulak dengan kesepakatan petani menjual hasil produksi nira (gula merah) tersebut kepada tengkulak. Selain itu petani juga bisa meminta uang terlebih dahulu jika petani membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pendapatan yang diperoleh petani merupakan Keabsahan keuntungan bagi kegiatan produksi dalam ekonomi Islam yang tidak perlu diasingkan lagi. Ajaran Islam beriskap sangat positif dan proaktif terhadap upaya manusia untuk mencari keuntungan, sepanjang cara yang dilakukan tidak melanggar syariat. Sementara keuntungan itu sendiri merupakan rezeki yang

diberikan Allah SWT kepada manusia. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 172:

مَنْ لِّلّٰهِ وَاَشْكُرُوْا رَزَقَنَا كُمْ مَا طَيَّبْتُمْ مِنْ كُلُوْا ؕ اٰمِنُوْا الَّذِيْنَ يَتَّوْبُوْنَ اِلَيْهَا  
 تَعْبُدُوْنَ اِيَّاهُ كُنْتُمْ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.<sup>45</sup>*

Maka, seorang muslim dituntut untuk makan dari yang halal. Jika dia memberi nafkah maka harus dari penghasilan yang baik, dan hal itu tidak bisa terwujud kecuali apabila pekerjaan yang dia pilih telah dibolehkan dalam Islam.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa modalsecara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari diterima.

2. Jam Kerja Berpengaruh secara Parsial Terhadap Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

---

<sup>45</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), h. 20

Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang lebih dari  $\alpha$  (0,05) yaitu 0,278. Ini menunjukkan bahwa pendapatan petani nira di desa Purbosari tidak dipengaruhi oleh faktor jam kerja.

Hal ini belum sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng, mengemukakan bahwa jam kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pendapatan perekonomian rumah tangga. Semakin lama curahan jam kerja, maka semakin banyak hasil yang diterima sehingga pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan kebutuhan keluarga bias terpenuhi. Berdasarkan hasil penelitian, jam kerja yang digunakan petani untuk memperoleh nira yang bagus adalah keuletan atau kerutinan waktu yang digunakan dalam bekerja, kualitas nira dapat tetap terjaga, yaitu ketika nira yang masih segar itu langsung di produksi menjadi gula merah, jika nira terlalu lama dibiarkan dan tidak langsung diproses, hal semacam ini akan mengurangi kualitas nira, sehingga hal tersebut memicu gagalnya produksi, dan kualitas gula merah yang buruk, maka harga gula pun cenderung lebih rendah. Dengan demikian produsen lebih mengutamakan modal, tanpa mempertimbangkan efektifitas jam kerja yang digunakan. pembahasan mengenai modal dalam Islam terdapat dalam QS. al-Imran ayat 14:

الْمُقَنْطَرَةَ وَالْقَنْطِيرَ وَالْبَنِينَ النَّسَاءِ مِنَ الشَّهَوَاتِ حُبُّ النَّاسِ زَيْنَ  
 ذَلِكَ وَالْحَرْثَ وَالْأَنْعَامَ الْمُسَوَّمَةَ وَالْخَيْلَ وَالْفِضَّةَ وَالذَّهَبَ مِنْ  
 الْمَاءِ حَسْبُ عِنْدَهُ وَاللَّهُ الدُّنْيَا الْحَيَاةَ مَتَّعَ

*Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak[186] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*

Pada ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda. Yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, binatang ternak, sawah, ladang dan lain-lain, yang semua itu merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Kecintaan kepada materi (wanita, anak-anak, harta benda) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja kita tidak boleh terlalu menuruti hawa nafsu dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan kehidupan akhirat. Harta benda merupakan kebutuhan lahir manusia.<sup>46</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap pendapatan.

<sup>46</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya...*, h. 40

3. Modal dan Jam Kerja secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Petani Nira Kelapa di Desa Purbosari.

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji F menunjukkan bahwa modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira kelapa di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang kurang dari  $\alpha$  (0,05) yaitu 0,043. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,149. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas berupa modal dan jam kerja mempengaruhi pendapatan petani nira di desa Purbosari sebesar 0,149 atau 14,9 %. Hal ini berarti, dengan semakin banyak menggunakan modal dan jam kerja produksi maka pendapatan yang diperoleh petani nira akan meningkat, karena dengan menggunakan modal yang didapat dan dikelola dengan baik, produsen dapat mengembalikan Pinjaman modal sesuai dengan pendapatan dan tidak memberatkan produsen, karena dalam hal ini produsen tidak diberatkan oleh biaya tambahan atas uang yang dipinjam. Islam menjelaskan pinjaman yang baik dalam sebuah hadis:

﴿كَرِيمٌ أَجْرُؤَلَهُ رَلَهُ، فِئْضَعِفَهُ، حَسَنًا قَرَضًا اللّهُ يُقْرِضُ الَّذِي ذَا مَن.



*Artinya: Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.<sup>47</sup>*

Dari ayat diatas Allah SWT menyerukan kepada kita untuk membelanjakan harta di jalan Allah. Selaras dengan itu, kita juga diserukan untuk *meminjamkan kepada sesama manusi* sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu kita sebagai seorang muslim hendaknya saling tolong menolong dalam kebaikan dan menghilangkan kesukaran orang lain misalnya dengan memberikan pinjaman saat orang lain membutuhkannya. Namun, peminjam tidak boleh meminta sesuatu yang lebih saat barang dikembalikan karena hal tersebut bisa menjadi [riba](#).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari diterima.

4. Seberapa Besar Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,149. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas berupa modal dan jam kerja mempengaruhi pendapatan petani nira di desa Purbosari sebesar 0,149 atau 14,9 % dan sisanya sebesar 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang

---

<sup>47</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya...*, h. 430

tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan modal dan jam kerja yang baik, pendapatan yang di dapatkan juga tentu akan lebih meningkat. Produksi nira menjadi gula merah merupakan pekerjaan yang tidak dilarang oleh syariat, karena gula merah sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh banyak orang, selain dapat memenuhi kebutuhan konsumen, produsen nira juga dapat memenuhi kebutuhannya melalui keuntungan yang didapat dari produksi nira tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji F menunjukkan bahwa modal parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira kelapa di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang kurang dari  $\alpha$  (0,05) yaitu 0,043. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari diterima.
2. Jam Kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang lebih dari  $\alpha$  (0,05) yaitu 0,278. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riningsih dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Dan

Satuan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pada Industri Kecil Pengrajin Genteng di Desa Karang Asem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan”.

3. Modal dan Jam Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Hal ini dibuktikan melalui uji f dengan nilai signifikan yang kurang dari 0,05 yaitu 0,043. Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani nira di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Hal ini dibuktikan melalui uji t (parsial) dengan hasil nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,017. Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig yang lebih dari  $\alpha$  (0,05) yaitu 0,278. Ini menunjukkan bahwa pendapatan petani nira di desa Purbosari tidak dipengaruhi oleh faktor jam kerja.
4. Besar Pengaruh Modal dan Jam Kerja secara Islami Terhadap Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Dalam Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,149. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas berupa modal dan jam kerja mempengaruhi pendapatan petani nira di desa Purbosari sebesar 0,149 atau 14,9 % dan sisanya sebesar 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Bagi Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Dengan adanya pengaruh modal terhadap pendapatan petani nira maka sebaiknya para petani lebih meningkatkan modal supaya dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh, modal yang didapat melalui pinjaman yang dalam pengembaliannya tidak memberatkan para petani, atau modal yang didapat melalui jalan yang dibenarkan oleh syariat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu dilakukan pengujian lanjut dalam hal pendapatan petani nira, sehingga dapat diketahui apa saja yang harus ditingkatkan para petani, guna memperoleh pendapatan yang lebih maksimal dengan waktu yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar Asra, Radiansyah. *Statistik Terapan*. Jakarta: In Media. 2013.
- Asakdiyah, Salamatum “*Analisis Pendapatan Usaha Perdagangan Informal (Studi Pada Usaha Pedagang Angkringan Di Kota Yogyakarta)*”, *Jurnal Penelitian*,11 (Januari 2015).
- Asnaini, et.al. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu. 2016.
- Carolina Kolozsvari, Ana. “*Analysys of The Influence of Income Smoothing Over Ernings Persistence in the Brazilian Market.*” *Jurnal Internasional*, 27 (November 2016).
- Chamid, Nur. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit. 2010.
- Edwin Nasution, Mustafa, et.al. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP. 2007.
- Faizah, Fita Nurotul. “*Teori Produksi Dalam Studi Ekonomi Islam Modern (Analisis Komparatif Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr dan Muhammad Abdul Mannan)*.” Universitas Islam Negeri Walisongo: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam. 2018.
- Firdausiyah, Faristin. “*Pengaruh Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus*”, Jakarta: Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hakim, Lukman. “*Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*”, Bandung: Erlangga. 2012.
- Idil Ghufron, Moh. “*Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat.*”*DINAR.I* (Januari, 2015).

- Juniati. *“Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Arabika Di Desa Bilanrengi Kabupaten Gowa)”*. UIN Alauddin Makassar: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016.
- Nabila Sa’ad, Walia. *“Pengaruh E-Commers Terhadap pendapatan Sentra Industri Kripik Pisang Bandar Lampung Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.”* Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016.
- P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Rafsanjani, Haqiqi *“Etika Produksi dalam Kerangka Maqashid Syariah”*, Jurnal perbankan syariah. II (November 2016).
- Rohmah, Safaatur *“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru Kabupaten Pati”*, Universitas Negeri Semarang: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2017.
- Sa’ad Marthon, Said. *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim. 2017.
- Setiawan, Deny, *Kerja Sama (Syirkah) Dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi, 21 (September, 2013).
- Sudrajat, Anton *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim.”* ADDIN, I (Februari, 2014).
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Suharjo, Bambang. *Statistik Terapan Disertai Contoh Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. 2015.

Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Tanzen, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses offset. 2009.

Tim Litbang Wahana Komputer. *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI. 2017.

Tim Penerjemah Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro. 2010.

Wijayanti, Wiwi. "*Pengaruh Revitalisaisi Pasar Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam*." Purwokerto: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.

Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya. *Kamus Besar*. Bandung: Pustaka Grafika. 2003.

